

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI PADA P.T. INDOMARCO PRISMATAMA
(STUDI KASUS TOKO WARALABA INDOMARET CABANG MAKASSAR)**

Asniwati

STIMI YAPMI Makassar

Email : asniwati8709@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis laporan arus kas dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan investasi pada P.T. Indomarco Prismatama (studi kasus toko waralaba Indomaret cabang Makassar). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan, peneliti dan peneliti selanjutnya. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan arus kas toko waralaba Indomaret yang berjumlah 87 toko waralaba dari total toko Indomaret cabang Makassar 499 toko, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 3 laporan arus kas toko waralaba Indomaret, dimana teknik pengambilan sampel dengan mengklasifikasikan tingkat sales/penjualan toko (sales tertinggi, tengah dan terendah) periode 5 bulan terakhir November 2017 - Maret 2018. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa analisis laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan investasi pada P.T. Indomarco Prismatama dikarenakan laporan arus kas yang memiliki pertumbuhan yang baik berakibat positif pada laporan keuangan. Pernyataan ini didasarkan pada hasil pertumbuhan atau rata-rata mengalami kenaikan dan berdampak pada keuntungan dalam laporan laba rugi dalam kondisi profit, ini terlihat dari 2 toko yang dianalisis laporan arus kasnya menghasilkan pertumbuhan yang positif dalam 5 bulan terakhir, sedangkan 1 toko yang kondisi laporan arus kasnya kurang baik atau mengalami penurunan khususnya pada arus kas operasi sangat berdampak pada laporan laba rugi sehingga kerugian pada toko waralaba Indomaret Akasia Makassar.

Kata Kunci : Laporan Arus Kas, Pengambilan Keputusan Investasi

**ANALYZE THE CASH FLOW STATEMENT AS AN INVESTMENT
DECISION MAKING TOOL AT P.T. INDOMARCO PRISMATAMA (CASE
STUDY FRANCHISE SHOP OF INDOMARET MAKASSAR BRANCH)**

Asniwati

STIMI YAPMI Makassar

Email : asniwati8709@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the cash flow statement can be used as an investment decision making tool at P.T. Indomarco Prismatama (case study of the Makassar branch of the Indomaret franchise shop). This research is expected to be useful for company management, researchers and further researchers. The population in this study is the Indomaret franchise shop cash flow statement data, amounting to 87 franchise shops from the total Makassar branch of Indomaret stores, 499 stores while the sample in this study is 3 Indomaret franchise shop cash flow statement, where the technique of taking samples is by classifying the level of sales/sales store (highest,

middle and lowest sales) period 5 months last November 2017 - March 2018. This study uses data collection methods through observation and documentation. The data analysis technique used is to use quantitative descriptive methods. The analysis shows that the cash flow statement analysis can be used as an investment decision making tool at P.T. Indomarco Prismatama because the cash flow statement that has good growth has a positive effect on the financial statements. This statement is based on the results of growth or average increase and have an impact on profits in the income statement under conditions of profit, this can be seen from the 2 shops that analyzed the cash flow statement produced positive growth in the last 5 months, while 1 store that reported flow conditions the cash is not good or has decreased, especially in the operating cash flow which greatly affects the income statement so that the loss at the Indomaret Akasia Makassar franchise.

Key Words : Cash Flow Statement, Investment Decision Making

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin tajam membuat setiap perusahaan harus mempunyai strategi bisnis dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Sekarang ini setiap perusahaan/instansi baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan supaya informasi yang dihasilkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat dan akurat.

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran serta perlu juga mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu. Hal ini dapat dilihat melalui laporan pertanggung jawaban pimpinan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan pada masa yang lalu dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk membuat kebijakan pada masa yang akan datang. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

Salah satu bentuk laporan keuangan adalah laporan arus kas (*cash flow*), dimana dalam laporan tersebut akan terlihat arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan. Dengan analisis tersebut, maka akan dapat diketahui berapa besar dana yang dibutuhkan agar mampu membiayai kegiatan operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan beroperasi seefisien mungkin serta dapat mengontrol kesulitan keuangan.

Penganalisisan laporan arus kas ini sangat penting bagi manajemen sebagai pihak pengambil keputusan. Perencanaan kas yang tidak baik dapat mengakibatkan ketidakstabilan perusahaan. Jika kas terlalu kecil dalam suatu perusahaan dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional, investasi dan pendanaan. Demikian juga bila kas yang tersedia terlalu besar, berarti ada dana yang menganggur dan tidak efisien yang dapat menimbulkan kerugian.

P.T. Indomarco Prismatama merupakan perusahaan yang bergerak di penjualan retail *consumer goods* dengan nama tokonya yaitu Indomaret. Perusahaan ini mengalami masalah yang berkaitan dengan kurang tertariknya pihak manajemen perusahaan dalam mengukur pengambilan keputusan investasi oleh para investor dari informasi laporan arus kas.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian pada laporan arus kas toko Indomaret khusus toko waralaba, dimana toko waralaba Indomaret merupakan salah satu investasi yang menarik dan menguntungkan oleh pihak investor. Saat ini total toko

waralaba Indomaret di cabang Makassar mencapai 87 toko dari jumlah toko keseluruhan 499 toko reguler dan waralaba (persentase 17,43 %). Informasi terkini bahwa toko waralaba Indomaret yang sangat tinggi penjualannya yaitu toko waralaba IDM Tallung Lipu Toraja dan terendah yaitu IDM Akasia Makassar.

Tabel 1.

Data Perkembangan Penjualan 3 Toko Waralaba Indomaret Cabang Makassar Selama 3 (Tiga) Bulan Terakhir

NO	KODE	NAMA TOKO	GO	PENJUALAN			AVERAGE
				OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	FCWU	TALLUNG LIPU TORAJA	21-Apr-14	939,500,822	890,546,624	1,342,356,646	1,057,468,031
2	FRAM	GOA RIA 2	21-Dec-11	317,949,115	312,780,303	396,898,622	342,542,680
3	FNHD	AKASIA NO 26-27 MKS	2-Nov-17		134,169,450	142,870,265	138,519,858

Sumber : Data Penjualan Indomaret Waralaba Periode Oktober - Desember 2017

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada P.T. Indomarc Prismatama studi kasus toko waralaba Indomaret, untuk mengetahui sejauh mana penganalisisan dan penginterpretasian laporan arus kas yang telah diterapkan untuk mengukur perkembangan peningkatan atau penurunan arus kas pada periode penelitian sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi toko waralaba pada P.T. Indomarc Prismatama cabang Makassar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Laporan Arus Kas sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi pada P.T. Indomarc Prismatama (Studi Kasus Toko Waralaba Indomaret Cabang Makassar)".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah analisis laporan arus kas dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan investasi pada P.T. Indomarc Prismatama Cabang Makassar ?.

TINJAUAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat erat kaitannya dengan akuntansi karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, yaitu berupa ringkasan atau ikhtisar dari peristiwa dan kejadian-kejadian keuangan suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Berikut beberapa definisi laporan keuangan dari berbagai sumber, antara lain :

1. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, Irham, 2011).
2. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2012).

Berdasarkan definisi laporan keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan.

Laporan Arus Kas

Pengertian laporan arus kas menurut Kasmir (2012) adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

Pengertian kas menurut Munawir (2010) adalah merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. setara kas (*cash equivalen*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa mengalami resiko perubahan nilai yang signifikan (IAI 2013).

Investasi dalam bentuk saham tidak termasuk setara kas, kecuali substansi investasi saham tersebut adalah setara kas. Sebagai contoh, saham preferen yang di beli dan akan segera jatuh tempo serta tanggal penebusan (*redemption date*) telah ditentukan.

Tidak semua investasi jangka pendek dapat dikelompokkan sebagai setara kas. Suatu investasi baru dapat memenuhi syarat sebagai setara kas jika :

1. Segera dapat diubah menjadi kas.
2. Tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.
3. Segera jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

Menurut IAI (2013), laporan arus kas diatur dan dinyatakan sebagai berikut : perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam pernyataan ini dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian tidak terpisahkan (*integral*) dan laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diakibatkan oleh aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan pada suatu periode.

Pengertian Waralaba

Menurut Winarto dalam Rachmadi (2007), waralaba (*franchise*) adalah hubungan kemitraan wirausaha kuat dan sukses dengan wirausaha lemah dan baru. Namun dianggap bahwa pengertian ini kurang tepat, maka muncul pengertian waralaba (*franchise*) dari LPPM dalam Rachmadi (2007), yaitu usaha yang memberikan keuntungan istimewa (wara : istimewa; waralaba : laba/keuntungan istimewa). Setelah berkembang secara terus menerus, maka pemerintah menetapkan pengertian waralaba (*franchise*) di Peraturan Pemerintah No. 16/1997 dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan dalam Rachmadi (2007), yaitu waralaba adalah perikatan dimana salah satu pihak diberikan hak untuk memanfaatkan dan atau menggunakan hak atas kekayaan intelektual atau penemuan atau ciri khas usaha yang dimiliki pihak lain dengan suatu imbalan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam rangka penyediaan dan atau penjualan barang/jasa.

Menurut Rachmadi (2007), waralaba (*franchise*) adalah suatu bentuk sinergi usaha yang ditawarkan oleh suatu perusahaan yang sudah memiliki kinerja unggul karena didukung oleh sumber daya berbasis pengetahuan dan orientasi kewirausahaan yang cukup tinggi dengan *governance structur* (tata kelola) yang baik, dan dapat dimanfaatkan oleh pihak lain dengan melakukan hubungan kontraktual untuk menjalankan bisnis dibawah format bisnisnya dengan imbalan yang disepakati.

Keunggulan waralaba (*franchise*) adalah :

1. Secara organisasi, waralaba mempresentasikan sebuah aliansi kolaboratif. Aliansi ini bergantung pada kerjasama antara dua pengusaha (*franchisor* dan *franchisee*) dalam rangka mencapai keberhasilan.
2. Kedua mitra dapat saling bertukar informasi mengenai berbagai inovasi yang berpotensi memberikan keuntungan bagi seluruh mitra waralaba.

3. Pihak *franchisor* memiliki akses modal pada permodalan dan berbagi biaya dengan *franchisee* dengan risiko yang relatif rendah.
4. Pihak *franchisee* mendapat kesempatan untuk memasuki sebuah bisnis dengan cara cepat dan biaya rendah dengan produk dan jasa yang sudah teruji dan terbukti kredibilitas mereknya.
5. *Franchisee* secara berkala menerima bantuan manajerial dalam hal pemilihan lokasi bisnis, desain fasilitas, prosedur operasi, pembelian dan pemasaran.

Pengertian Investasi

Investasi berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Seseorang menjadi pemegang saham dengan cara membeli saham perusahaan, kewajiban sebagai investor hanya terbatas pada investasi mereka dalam perusahaan. Investor dapat melepas sebagian atau seluruh kepemilikan mereka dalam sebuah perseroan cukup dengan menjual sahamnya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 13 (IAI 2013) menyatakan bahwa : properti investasi (*investment property*) adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau *lessee*/penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk :

1. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang-barang atau jasa atau tujuan administratif.
2. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Irham (2011) menjelaskan definisi investasi adalah investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan atau *coumpounding*.

Menurut Martalena dan Malinda (2011), pengertian investasi adalah bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana di dalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.

Kebijakan Investasi

Kebijakan investasi merupakan penentuan tujuan dan kemampuan investor atas kekayaan yang dapat diinvestasikan. Membuat pedoman kebijakan untuk memenuhi sasaran investasi, penetapan kebijakan dimulai dengan keputusan alokasi aktiva yang ada sebaiknya didistribusikan terhadap kelompok-kelompok aktiva utama. Kelompok aktiva utama umumnya meliputi saham, obligasi, real estat dan sekuritas.

Langkah dalam proses investasi meliputi identifikasi kategori potensial dari asset finansial untuk portofolio. Identifikasi ini didasarkan atas beberapa hal diantaranya adalah tujuan investasi dan jumlah kekayaan yang akan diinvestasikan juga status pajak dari investor. Kendala-kendala dari klien dan peraturan yang ada harus dipertimbangkan dalam menetapkan kebijakan investasi. Contoh dari kendala peraturan adalah persyaratan pembuatan laporan keuangan juga mempengaruhi cara yang dipilih investor institusional dalam menetapkan kebijakan investasi.

Resiko Investasi

Ketika melakukan investasi pasti yang diharapkan adalah memperoleh keuntungan. Bagi investor, investasi bukan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan tetapi tujuan investasi harus dinyatakan dalam resiko maupun return. Return dan risiko mempunyai hubungan linier (searah), artinya semakin besar risiko yang ditanggung semakin besar pula tingkat return yang diharapkan. Return atau imbal hasil yaitu hasil yang diperoleh dari suatu investasi, dapat berupa return realisasi/imbal hasil yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang terjadi di masa mendatang. Return ini

biasanya berupa bunga, *capital gain* dan dividen. Sedangkan resiko adalah suatu ketidakpastiaan (Irham 2011).

Resiko yang tinggi tercermin dari ketidakpastian return yang akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang, disebabkan oleh keadaan yang terjadi dalam perekonomian, politik dan industri. Resiko merupakan peluang dari tidak tercapainya salah satu tujuan investasi karena adanya ketidakpastian dari waktu ke waktu. Sumber risiko dapat dibagi menjadi dua. Pertama, resiko yang sistematis yaitu yang sifatnya memengaruhi secara menyeluruh. Kedua, resiko yang tidak sistematis, yaitu hanya membawa dampak pada perusahaan yang terkait. (Irham 2011).

Proses Pengambilan Keputusan

Lahirnya sebuah keputusan tidak sesederhana seperti yang kita lihat, karena keputusan diambil melalui proses yang membutuhkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menghasilkan sebuah keputusan, sehingga keputusan tersebut dapat dijadikan acuan dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Suatu keputusan yang baik adalah berdasarkan pada analisis, dan untuk mengambil keputusan investasi salah satu caranya adalah dengan melakukan kegiatan analisis keuangan yang merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi keuangan yang lebih baik dan akurat. Peranan informasi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Semakin banyak dan akurat informasi, semakin baik keputusan yang diambil. Hasil analisis laporan keuangan dan informasi yang berkaitan dengan kebijakan investasi sangat menentukan untuk proses pengambilan keputusan investasi, yang kemudian diolah dan menghasilkan keputusan investasi yang tepat sehingga mendatangkan keuntungan (laba) bagi perusahaan.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka diduga bahwa analisis laporan arus kas dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan investasi pada P.T. Indomarco Prismatama (studi kasus toko waralaba Indomaret cabang Makassar).

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Laporan Arus Kas sebagai alat pengambilan keputusan investasi pada P.T. Indomarco Prismatama (studi kasus toko waralaba Indomaret cabang Makassar).

Definisi Operasional Variabel

1. Analisis laporan arus kas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil analisis laporan keuangan yang baik didukung oleh hasil analisis laporan arus kas yang baik juga. Sehingga analisis laporan arus kas merupakan perangkat analisis khusus yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi suatu perusahaan.
2. Waralaba adalah suatu bentuk investasi atau penanaman modal usaha dengan menggunakan *brand*/nama yang sudah dikenal oleh masyarakat yang dimiliki oleh pihak perusahaan dengan berbagai syarat ketentuan yang saling menguntungkan.
3. Analisis rasio Laporan Arus Kas merupakan rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan arus kas. Analisis ini meliputi analisis Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan.
4. Keputusan investasi adalah keputusan yang harus diambil oleh investor atau calon investor sebelum menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan.

Populasi

Adapun populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu Laporan Arus Kas toko waralaba Indomaret yang berjumlah 87 toko waralaba dari total toko Indomaret cabang Makassar 499 toko (*update* tanggal 23 Januari 2018).

Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu 3 (tiga) Laporan Arus Kas toko waralaba Indomaret. Dimana teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan mengklasifikasikan tingkat sales/penjualan toko (sales tertinggi, tengah dan terendah) periode 5 bulan terakhir November 2017 - Maret 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Interview

Melakukan wawancara sepihak dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan ditujukan kepada pimpinan perusahaan beserta stafnya.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data-data dan informasi-informasi penting perusahaan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kegiatan perusahaan untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis data deskriptif. Pasalong (2012), model analisis deskriptif merupakan suatu analisis yang banyak digunakan untuk mengkaji satu variabel atau variabel mandiri. Sedangkan kuantitatif berupa angka atau bilangan yang *absolute* dapat dikumpulkan dan dibaca relatif lebih mudah. Dengan melihat pada jumlah masing-masing angka seorang peneliti dapat membuat persepsi (Sunyoto, 2013).

Dalam analisis kuantitatif ini peneliti menggunakan angka-angka dari laporan keuangan khususnya Laporan Arus Kas. Angka-angka tersebut digunakan dalam melakukan analisis agar dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan investasi pada P.T. Indomarco Prismatama cabang Makassar.

Alat analisis yang digunakan yaitu teknik analisis horizontal yang adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan untuk beberapa periode sehingga akan diketahui perkembangannya (Sunyoto, 2013), dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis AKO (Arus Kas Operasi)

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

2. Analisis AKI (Arus Kas Investasi)

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

3. Analisis AKP (Arus Kas Pendanaan)

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Indomaret Tallung Lipu Toraja

Indomaret Tallung Lipu Toraja merupakan toko waralaba dengan tingkat penjualan tertinggi sampai dengan Maret 2018 di cabang Makassar.

1. Arus Kas Operasi

Tabel 2. Hasil Perhitungan Arus Kas Operasi (Tallung Lipu Toraja)

Bulan	AKO	Perbandingan AKO	Hasil (%)
November	127,284,215		
Desember	198,941,560	71,657,345	56.30%
Januari	161,382,835	(37,558,725)	-18.88%
Februari	111,731,000	(49,651,835)	-30.77%
Maret	179,847,867	68,116,867	60.97%
	Rata-rata		16.90%

2. Arus Kas Investasi

Tabel 3. Hasil Perhitungan Arus Kas Investasi (Tallung Lipu Toraja)

Bulan	AKI	Perbandingan AKO	Hasil (%)
November	11,548,755		
Desember	14,161,674	2,612,919	22.63%
Januari	9,377,422	(4,784,252)	-33.78%
Februari	9,508,251	130,829	1.40%
Maret	14,074,280	4,566,029	48.02%
	Rata-rata		9.56%

3. Arus Kas Pendanaan

Tabel 4. Hasil Perhitungan Arus Kas Pendanaan (Tallung Lipu Toraja)

Bulan	AKP	Perbandingan AKO	Hasil (%)
November	23,225,744		
Desember	38,278,334	15,052,590	64.81%
Januari	34,540,834	(3,737,500)	-9.76%
Februari	22,914,178	(11,626,656)	-33.66%
Maret	43,935,941	21,021,763	91.74%
	Rata-rata		28.28%

Indomaret Goa Ria 2

Indomaret Goa Ria 2 merupakan toko waralaba dengan tingkat penjualan sedang atau pada posisi pertengahan sampai dengan Maret 2018 di cabang Makassar.

1. Arus Kas Operasi

Tabel 5. Hasil Perhitungan Arus Kas Operasi (Goa Ria 2)

Bulan	AKO	Perbandingan AKO	Hasil (%)
November	45,419,472		
Desember	60,920,106	15,500,634	34.13%
Januari	52,874,512	(8,045,594)	-13.21%
Februari	47,819,544	(5,054,968)	-9.56%
Maret	63,377,416	15,557,872	32.53%
	Rata-rata		10.97%

2. Arus Kas Investasi

Tabel 6. Hasil Perhitungan Arus Kas Investasi (Goa Ria 2)

Bulan	AKI	Perbandingan AKI	Hasil (%)
November	7,921,457		
Desember	8,239,566	318,109	4.02%
Januari	7,837,231	(402,335)	-4.88%
Februari	8,897,283	1,060,052	13.53%
Maret	7,999,887	(897,396)	-10.09%
	Rata-rata		0.64%

3. Arus Kas Pendanaan

Tabel 7. Hasil Perhitungan Arus Kas Pendanaan (Goa Ria 2)

Bulan	AKP	Perbandingan AKP	Hasil (%)
November	3,796,586		
Desember	6,951,414	3,154,828	83.10%
Januari	5,789,863	(1,161,552)	-16.71%
Februari	5,080,381	(709,482)	-12.25%
Maret	7,876,767	2,796,386	55.04%
Rata-rata			27.29%

Indomaret Akasia

Indomaret Akasia No. 26-27 merupakan toko waralaba dengan tingkat penjualan terendah sampai dengan Maret 2018 di cabang Makassar.

1. Arus Kas Operasi

Tabel 8. Hasil Perhitungan Arus Kas Operasi (Akasia No. 26 - 27)

Bulan	AKO	Perbandingan AKO	Hasil (%)
November	25,007,448		
Desember	16,867,808	(8,139,639)	-32.55%
Januari	18,817,775	1,949,966	11.56%
Februari	16,577,600	(2,240,175)	-11.90%
Maret	20,213,561	3,635,962	21.93%
Rata-rata			-2.74%

2. Arus Kas Investasi

Tabel 9. Hasil Perhitungan Arus Kas Investasi (Akasia No. 26 - 27)

Bulan	AKI	Perbandingan AKI	Hasil (%)
November	729,089		
Desember	1,671,821	942,732	129.30%
Januari	1,051,472	(620,349)	-37.11%
Februari	4,292,685	3,241,213	308.25%
Maret	4,602,596	309,911	7.22%
Rata-rata			101.92%

Dari hasil yang diteliti pada perhitungan arus kas Tallung Lipu Toraja yaitu Arus Kas Operasi mengalami penurunan pada bulan Januari sebesar (-18,88 %) dan Februari (-30,77 %), disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan yang menurun dan beban yang harus dibayarkan besar sehingga berpengaruh pada kas yang dimiliki, namun pada bulan sebelumnya yaitu Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar (56,30 %) dan berikutnya bulan Maret 2018 mengalami kenaikan sebesar (60,97 %) sehingga dapat menutupi penurunan tersebut dan jika dirata-ratakan selama 5 bulan tersebut pertumbuhannya positif sebesar (16,90 %).

Selanjutnya pada hasil analisis Arus Kas Investasi mengalami penurunan pada bulan Januari saja dari 5 bulan terakhir sebesar (-33,78 %), dan pada bulan lainnya mengalami kenaikan yang positif dan secara rata-rata pertumbuhan Arus Kas Investasi sebesar (9.56 %) sehingga kemampuan toko baik dalam segi investasi yang dapat meningkatkan pendapatan kas. Sedangkan jika dilihat dari segi analisis Arus Kas Pendanaan mengalami penurunan pada bulan Januari sebesar (-9,76 %) dan Februari (-33,66 %), disebabkan oleh berkurangnya tambahan modal disetor dan penarikan dividennya, namun secara keseluruhan 5 bulan terakhir, penurunan ini dapat tertutupi oleh pertumbuhan pada bulan sebelumnya Desember 2017 sebesar (64,81 %) dan Maret 2018 (91,74 %) sehingga secara rata-rata Arus Kas Pendanaan dalam kondisi baik yaitu (28,28 %) sehingga toko masih bisa memperoleh kas dari investor dan kreditor yang sangat diperlukan untuk menjalankan kegiatan toko. Adapun informasi yang peneliti dapatkan dari akuntan, jika hasil dari laporan laba/rugi untuk toko waralaba Indomaret

Tallung Lipu Toraja selama November 2017 sampai dengan Maret 2018 mengalami keuntungan/profit.

Berdasarkan hasil penelitian pada perhitungan arus kas toko waralaba Goa Ria 2 yaitu dari segi arus kas operasi mengalami penurunan pada bulan Januari sebesar (-13,21 %) dan Februari (-9,56 %) disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan yang menurun dan beban yang harus dibayarkan besar sehingga berpengaruh pada kas yang dimiliki, namun pada bulan sebelumnya yaitu Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar (34,13 %) dan berikutnya Maret 2018 mengalami kenaikan sebesar (32,53 %) sehingga dapat menutupi penurunan tersebut dan jika dirata-ratakan selama 5 bulan terakhir pertumbuhannya dalam keadaan baik sebesar (10,97 %). Selanjutnya pada hasil analisis arus kas investasi mengalami penurunan pada bulan Januari sebesar (-4,88 %) dan Maret (-10,09 %) disebabkan penambahan biaya yang ditanggung yang menurun dan pada bulan lainnya mengalami kenaikan yang positif dan secara rata-rata pertumbuhan arus kas investasi sebesar (0,64 %) sehingga kemampuan toko baik dari segi investasi yang dapat meningkatkan pendapatan kas. Sedangkan jika dilihat dari segi analisis arus kas pendanaan mengalami penurunan pada bulan Januari sebesar (-16,71 %) dan Februari (-12,25 %) disebabkan oleh berkurangnya tambahan modal disetor dan penarikan dividen, namun secara keseluruhan 5 bulan terakhir, penurunan ini dapat tertutupi oleh pertumbuhan pada bulan sebelumnya Desember 2017 sebesar (83,10 %) dan Maret 2018 (55,04 %) sehingga secara rata-rata arus kas pendanaan dalam kondisi baik yaitu (27,29 %) sehingga toko masih bisa memperoleh kas dari investor dan kreditor yang sangat diperlukan untuk menjalankan kegiatan toko. Adapun informasi yang peneliti dapatkan dari akuntan bahwa hasil dari laporan laba/rugi untuk toko waralaba Indomaret Goa Ria 2 selama November 2017 sampai dengan Maret 2018 mengalami keuntungan/*profit*.

Selanjutnya hasil penelitian toko waralaba ke-3 yaitu Indomaret Akasia, dimana arus kas operasi mengalami penurunan pada bulan Desember 2017 sebesar (-32,55 %) dan Februari (-11,90 %), disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan yang menurun dan beban yang harus dibayarkan besar sehingga berpengaruh pada kas yang dimiliki dan juga pada bulan November 2017 toko ini baru *grand opening* sehingga penjualan tinggi dengan adanya berbagai macam kegiatan, tetapi pada bulan selanjutnya mengalami kenaikan yaitu pada bulan Januari 2018 sebesar (11,56 %) dan bulan Maret 2018 (21,93 %), namun kenaikan pada 2 bulan tersebut tidak dapat menutupi penurunan pada 2 bulan lainnya dan jika dilihat rata-rata 5 bulan terakhir kondisinya kurang baik yaitu sebesar (-2,74 %). Dan jika dilihat dari hasil penelitian pada arus kas investasi mengalami penurunan pada bulan Januari 2018 sebesar (-37,11 %) disebabkan oleh berkurangnya investasi pada renovasi dan pembelian aset, sedangkan pada bulan lainnya mengalami kenaikan dikarenakan adanya keinginan investor dan kreditor dalam peningkatan investasi dan sebagainya guna peningkatan penerimaan kas dan pencapaian rata-rata arus kas investasi selama 5 bulan terakhir termasuk baik sebesar (101,92 %), namun kondisi investasi ini tidak dapat menunjang peningkatan pendapat kas dikarenakan kondisi toko yang kurang bagus dari segi pemasaran. Adapun informasi peneliti peroleh dari akuntan jika hasil dari laporan laba/rugi untuk toko waralaba Indomaret Akasia terjadi keuntungan pada saat November 2017 yaitu pada saat toko *grand opening* dan pada bulan selanjutnya Desember 2017 sampai dengan Maret 2018 mengalami kerugian/*loss*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah peneliti melihat hasil analisis arus kas dari 3 sampel toko waralaba Indomaret, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis laporan arus kas dapat

dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan investasi pada P.T. Indomarco Prismatama, dalam hal ini studi kasus toko waralaba Indomaret cabang Makassar. Pernyataan ini didasarkan pada hasil analisis laporan arus kas yang pertumbuhan atau rata-ratanya mengalami kenaikan dan berdampak pada keuntungan pada laporan laba rugi dalam kondisi untung/profit, ini terlihat dari 2 toko yang analisis laporan arus kasnya menghasilkan pertumbuhan yang positif dalam 5 bulan terakhir, sedangkan 1 toko yang kondisi analisis laporan arus kasnya kurang baik atau mengalami penurunan khususnya pada arus kas operasi sangat berdampak pada laporan laba rugi sehingga kerugian pada toko waralaba Indomaret Akasia Makassar.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk perbaikan atau peningkatan kinerja lebih lanjut dimasa yang akan datang setelah menganalisis laporan arus kas toko waralaba Indomaret adalah sebagai berikut :

1. P.T. Indomarco Prismatama selaku perusahaan retail toko waralaba Indomaret harus menganalisis laporan keuangan khususnya laporan arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, investasi dan pendanaan agar setiap penggunaan arus kas dapat lebih efektif dan efisien guna peningkatan penerimaan kas dari pelanggan/penjualan setiap bulannya sehingga memperoleh keuntungan.
2. Untuk para investor sebelum melakukan investasi pada P.T. Indomarco Prismatama dalam hal ini perusahaan retail Indomaret, terlebih dahulu harus melihat kondisi laporan keuangan toko waralaba Indomaret secara global atau terkhusus pada daerah tertentu. Dan harus pandai dalam memilih lokasi/tempat yang akan dijadikan toko waralaba Indomaret.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre B. Wehantouw dan Jantje J. Tinangon. 2015. *Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan pada P.T. Gudang Garam Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7555>. diunduh tanggal 9 Februari 2018.
- Bambang, N Rachmadi. 2007. *Franchising the Most Practical and Excellent Way of Succeeding*, Cetakan Kedua, Jakarta, Gramedia Pustaka utama.
- Fahmi, Irham, dan Hadi. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Edisi Pertama. Bandung : Alfabeta.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi Kesebelas. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Martalena dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Napitulu, M. Saut. 2008. *Analisis Laporan Arus Kas pada P.T. Jalahan Arta Prima*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan. Diakses <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/10462/3/09E01616.pdf.txt>. diunduh tanggal 9 Februari 2018.
- Pasalong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta, Bandung.
- S. Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat, Liberty, Yogyakarta.

- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Edisi Pertama. CAPS. Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Edisi Pertama. Refika Aditama, Bandung.
- Weygandt, Jerry J, Kieso, Donal E, and Warfield, Terry D. 2010. *Akuntansi Intermediate*, alih bahasa Emil Salim, Edisi Kesepuluh, Erlangga, Jakarta.